

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA MUSLIM DI DUNIA, MEMBIARKAN
HUKUM ISLAM HANYA DIBACA DIDALAM AL
QURAN**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 Mei 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA MUSLIM DI DUNIA,
MEMBIARKAN HUKUM ISLAM HANYA DIBACA DIDALAM AL QURAN**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang mengapa muslim di dunia, membiarkan hukum Islam hanya dibaca didalam Al Quran, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa muslim di dunia, membiarkan hukum Islam hanya dibaca didalam Al Quran, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa muslim di dunia, membiarkan hukum Islam hanya dibaca didalam Al Quran, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpaan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa muslim di dunia, membiarkan hukum Islam hanya dibaca didalam Al Quran, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis mengapa muslim di dunia, membiarkan hukum Islam hanya dibaca didalam Al Quran, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA MUSLIM DI DUNIA, MEMBIARKAN HUKUM ISLAM HANYA DIBACA DIDALAM AL QURAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)"...*jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...*(Al Maa'idah : 5: 49)"...*taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59)

Disini Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)"...*jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...*(Al Maa'idah : 5: 49)

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah atau Jahve atau Adonai menghubungkan antara "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) dengan "...*jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...*(Al Maa'idah : 5: 49)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Nah, karena muslim di dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115), serta dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, maka "...*apa yang diwahyukan Allah...*(Al Maa'idah : 5: 49) dalam bentuk "...*hukum...*(Al Maa'idah : 5: 49), hanya dibaca didalam Al Quran.

Jadi, "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49), menurut muslim di dunia, tidak ada kaitannya dengan "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa': 4: 59)

Kalau "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49), dikaitkan dengan "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa': 4: 59), maka seluruh "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49), sudah dilaksanakan didalam negara.

Tetapi, kenyataannya, seluruh "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49), tidak dilaksanakan didalam negara.

Ini satu bukti empiris, karena muslim di dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, serta dalam bentuk "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, maka "...**apa yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49) dalam bentuk "...**hukum...**(Al Maa'idah : 5: 49), hanya dibaca didalam Al Quran saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...**(Shaad : 38: 72)"...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115)"...**jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49)"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa': 4: 59)

Disini Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan "...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115)"...**jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49)

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah atau Jahve atau Adonai menghubungkan antara "...**wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115) dengan "...**jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...**(Shaad : 38: 72)

Nah, karena muslim di dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, "...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115), serta dalam bentuk "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, maka "...**apa yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49) dalam bentuk "...**hukum...**(Al Maa'idah : 5: 49), hanya dibaca didalam Al Quran.

Jadi, "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49), menurut muslim di dunia, tidak ada kaitannya dengan "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa': 4: 59)

Kalau "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49), dikaitkan dengan "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa': 4: 59), maka seluruh "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49), sudah dilaksanakan didalam negara.

Tetapi, kenyataannya, seluruh "...*hukum...yang diwahyukan Allah...*(Al Maa'idah : 5: 49), tidak dilaksanakan didalam negara.

Ini satu bukti empiris, karena muslim di dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, serta dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, maka "...*apa yang diwahyukan Allah...*(Al Maa'idah : 5: 49) dalam bentuk "...*hukum...*(Al Maa'idah : 5: 49), hanya dibaca didalam Al Quran saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se